

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI UPTD SKB Subah Batang**



Disusun oleh

Nama : Sri Setya Esthianingsih

NIM : 1201409024

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Tri Suminar, M.Pd

Sukrisyadi, S.Pd

NIP. 196705261995122001

NIP. 19630602 198405 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang yang dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama melaksanakan PPL di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator PPL Unnes yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan dalam pelaksanaan PPL.
3. Kepala, Dosen beserta Staf Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Dr. Tri Suminar, M.Pd., selaku dosen pembimbing sekaligus koordinator dosen pembimbing PPL di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.
5. Sukrisyadi, S.Pd., selaku Kepala UPTD SKB Subah Kabupaten Batang yang telah memberikan penjelasan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL.
6. Drs. Dwi Suharyanto, selaku pamong koordinator di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang yang telah membimbing, memberikan nasehat dan saran dalam pelaksanaan PPL.
7. Segenap pamong belajar, tutor dan warga belajar di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	4
<b>BAB 2. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	6
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konsepsional.....	7
<b>BAB 3. PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik.....	12
G. Pamong Pendamping.....	13
H. Dosen Koordinator.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang - undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan. PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk mengetahui proses pembelajaran dari

menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran dan mengetahui bidang pengelolaan dan administrasi. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pendidikan luar sekolah (PLS) merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. PLS sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan pendidikan sekolah, dan juga mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang telah tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tugas untuk menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sekolah maupun di luar sekolah. Jurusan PLS juga melaksanakan PPL bagi para mahasiswanya. Dalam hal ini mahasiswa PLS harus mengikuti kegiatan PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL 1 dimana PPL 1 memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), struktur organisasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), administrasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), administrasi kelas, keadaan warga belajar dan tutor, tata tertib tutor dan warga belajar, administrasi perangkat pembelajaran tutor dan pamong, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), kalender akademik Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah merupakan salah satu lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang ada di Kabupaten Batang yang ditunjuk sebagai tempat pelaksanaan PPL bagi mahasiswa PLS tahun 2012. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Subah berada di Jalan Raya Pantura No. 7 Subah Kec. Subah

Kab. Batang, 51262. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang mempunyai banyak program kegiatan, salah satunya Program Kejar Paket yang meliputi Kejar Paket B, dan Kejar Paket C. Mahasiswa pendidikan luar sekolah (PLS) sebagai calon tenaga kependidikan di luar sistem persekolahan dituntut juga memiliki sikap mental kerja yang profesional. Oleh karena itu melalui praktik pengalaman di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang, para mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri dalam penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan PPL 2 adalah sebagai berikut:

### **a. Tujuan Umum**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertujuan untuk mengamati atau orientasi dan mengenali lingkungan SKB Subah secara utuh baik fisik maupun non fisik dan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mengaplikasikan teori-teori ke PLS an yang didapat di bangku kuliah melalui pengalaman langsung di masyarakat.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru atau pamong agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan.
3. Selain itu PPL 2 bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi lembaga (instansi) khususnya SKB agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja.

### **C. Manfaat**

PPL 2 mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

#### 1) Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL 2 serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung program kegiatan yang ada di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran warga belajar dan program yang ada di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.

#### 2) Manfaat bagi UPTD SKB Subah Kabupaten Batang

Dapat mengembangkan program kegiatan, baik berupa pembelajaran maupun pemberdayaan masyarakat, ketrampilan-ketrampilan serta pelatihan di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.

#### 3) Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan instansi terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik pembuatan program kegiatan, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL 2 adalah:

- a) Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b) UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c) Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d) Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e) Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f) Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

- g) Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL 2.

## **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/ 0 /2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Peraturan pemerintah No. 60 / 61/ tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).

## **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan luar sekolah sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat tenaga kependidikan adalah petugas profesional yang harus dapat menyelenggarakan dan melaksanakan suatu program kegiatan untuk masyarakat secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dengan tujuan untuk menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di bangku perkuliahan di instansi PLS terkait. Dalam penyelenggaraan kegiatan, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana pamong belajar. Tugas pokok pamong belajar sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 25/KEP/MK.WASPAN/6/1999 tanggal 18 Juni 1999 tentang jabatan fungsional pamong belajar dan angka kreditnya. Berikut Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 6/U/SKB/1999 dan Nomor 180 tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengembangan model program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka pengembangan model dan pembuatan percontohan program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga.
3. Melaksanakan penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan dampak pelaksanaan program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang telah mereka miliki sebelumnya. Mahasiswa juga diharapkan agar mempunyai suatu keterampilan dalam profesionalitas kerja yang akan bermanfaat bagi pencapaian dunia kerja selanjutnya. Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan keterampilan untuk setiap mahasiswa praktikan.

#### **D. Dasar Konsepsional**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah.

2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah dan luar sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pegajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang, jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Tempat pelaksanaan PPL 2 adalah di UPTD SKB Subah Kabupaten batang dengan alamat Jalan Raya Pantura No. 7 Subah Kec. Subah Kab. Batang, 51262. Tlp. (0285) 666005, Email : [skb.batang@yahoo.co.id](mailto:skb.batang@yahoo.co.id)

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24,25 dan 26 Juli 2012.

b) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-09.00.

2. Kegiatan di Sekolah

a) Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Juli 2012, pukul 08.00- selesai, penerimaan mahasiswa PPL di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.

b) Observasi SKB/ Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1).

Dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 - 10 Agustus 2012.

3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang. Dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012.

**AGENDA KEGIATAN PPL 2 DI UPTD SKB SUBAH KABUPATEN  
BATANG  
TAHUN 2012**

No	Tanggal	Kegiatan
1.	31 juli 2012	Penerimaan mahasiswa PPL di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.
2.	1 Agustus – 10 Agustus 2012	Pengenalan dan Orientasi lingkungan SKB Subah Kabupaten Batang (PPL 1).
3.	27 Agustus – 7 September 2012	Penyusunan dan Perencanaan program kegiatan
4.	8 September – 28 september 2012	Pelaksanaan program Kegiatan
5.	29 September – 3 Oktober 2012	Penyusunan Laporan PPL 2
6.	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL UNNES 2012

**D. Materi Kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Tahun 2012 ditempatkan pada UPTD SKB Subah. Materi kegiatan meliputi program pendidikan kesetaraan Kejar Paket C melalui pemberian bekal suatu keterampilan. Kegiatan ekstern

dengan ikut serta dalam kegiatan pelatihan yang diadakan SKB Subah, sedangkan kegiatan intern meliputi penyusunan proposal, pelaksanaan program, dan administrasi.

Mahasiswa praktikkan latihan menyusun program Kejar Paket C. Berikut adalah tahapan penyusunan program Kejar Paket C:

**a. Persiapan**

1. Identifikasi kelompok warga belajar
  - a. Menyusun instrumen identifikasi kelompok warga belajar
  - b. Mengolah dan menganalisis data hasil identifikasi kelompok warga belajar
  - c. Menyajikan data hasil identifikasi warga belajar
2. Memotivasi kelompok warga belajar
3. Pembentukan kelompok belajar
4. Menyusun rencana kegiatan program ketrampilan
5. Penyiapan alat dan bahan

**b. Pelaksanaan**

1. Pelaksanaan kegiatan ketrampilan berlangsung pada jam pelajaran setelah meminta ijin dari tutor mata pelajaran berangkat, yaitu pukul 09.00 WIB – 12.00 WIB.
2. Pengadministrasian, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencatat segala sesuatu sebagai bahan bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan keuangan.
3. Pengadaan sarana pendukung kegiatan, yaitu kegiatan untuk mengadakan sarana prasarana yang diperlukan dan perlu bagi kelancaran kegiatan.

### **c. Evaluasi dan Pelaporan**

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan/ perkembangan warga belajar dan mengetahui seberapa jauh keberhasilan program ketrampilan tersebut. Sedangkan pelaporan dilaksanakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program.

### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

1. Kepala UPTD SKB Subah kabupaten Batang selalu memberikan motivasi dan dorongan pada mahasiswa-mahasiswa praktikan.
2. Pamong pendamping memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah yang meliputi: identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring, serta penyusunan laporan program Pendidikan Luar Sekolah.
3. Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama pamong pendamping.

### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

1. Faktor yang mendukung
  - a. Pamong pendamping dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
  2. Pamong pendamping sangat membantu mahasiswa praktikan dalam mengarahkan dan membimbing terkait dengan tugas-tugas yang diberikan. Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik.
- b. Pihak UPTD SKB Subah Kabupaten batang sangat terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 berlangsung.

- c. Ketersediaan fasilitas di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang sangat membantu praktikan selama Praktik pengalaman Lapangan (PPL) 2 berlangsung.
- d. Praktikan dianggap seperti layaknya bagian dari keluarga sendiri, sehingga dilibatkan dalam beberapa kegiatan yang ada di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.
- e. Pamong pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
- f. Dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL.
- g. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak UPTD SKB Subah Kabupaten Batang termasuk dengan warga belajar UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.

## 2. Faktor yang menghambat

Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dan kurangnya kemampuan berkomunikasi yang dimiliki praktikan.

### **G. Pamong Pendamping**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang, mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dengan baik dari pamong pendamping. Hubungan mahasiswa praktikan dengan guru pamong pun dirasa cukup harmonis. Adapun yang menjadi pamong pendamping mahasiswa praktikan PPL adalah Sukrisyadi, S.Pd, Khamidah Nur, S.Sos, Drs. Dwi Suharyanto, Novi Hardiyanto, S.Pd, Slamet, S.Pd.

### **H. Dosen Koordinator**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Subah, mahasiswa praktikan PPL didampingi oleh seorang dosen koordinator yakni Dr. Tri Suminar, M.Pd.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL 2 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah Kabupaten Batang. Praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing praktikan, khususnya kepada guru pamong yang memberikan bantuan, mengarahkan dan membimbing sepenuhnya kepada praktikan dengan sabar, juga tidak lupa kepada semua karyawan, tutor, dan warga belajar yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah Kabupaten Batang yang juga banyak membantu demi kelancaran pelaksanaan PPL 2 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi Mahasiswa. Dalam PPL mahasiswa akan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajarinya selama di perkuliahan dan siap untuk terjun di masyarakat dan mengembangkan kreatifitasnya untuk masyarakat itu sendiri. Dalam PPL 2 ini pada instansi yaitu di SKB Subah Kabupaten Batang kami terlibat langsung dalam program dan kegiatan yang ada di instansi tersebut.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SKB Subah Kabupaten Batang, penulis memperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Kekuatan dan Kelemahan:** Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan memperoleh gambaran mengenai kekuatan di dalam SKB Subah Kabupaten Batang, pertama dari program yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar tersebut sudah cukup baik dan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Program yang sudah berjalan antara lain PAUD, Kejar Paket C, Pendidikan Kesetaraan, Life Skill dan lain sebagainya. Hal ini terbukti dengan program-program yang ada di SKB tersebut sudah berjalan dengan lancar dan diberikannya fasilitas yang mendukung pelaksanaan dari program tersebut. Kelima, dari pamong dan tenaga pengajarnya sendiri sudah baik, berkompeten dan dapat bekerjasama dengan baik dalam melaksanakan program yang ada di instansi tersebut.

Kelemahan dari SKB Subah Kabupaten Batang tersebut yaitu masih kurangnya personil pamong dan tenaga administrasi, sehingga terkadang ada pamong yang merangkap berbagai macam pekerjaan yang ada di SKB Subah Kabupaten Batang.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana:** Sarana dan prasarana yang terdapat di Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang sudah cukup baik. Sudah tersedianya ruangan untuk masing-masing program dengan segala perlengkapan yang diperlukan untuk pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif bagi warga belajar. Selain itu, terdapat perpustakaan yang baik dan memadai dalam mendapatkan berbagai referensi guna kelengkapan terhadap pelayanan yang diberikan kepada warga belajar.

3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing:** Untuk kualitas guru pamong sudah baik dan berkompeten. Meskipun guru pamong tersebut ada yang bukan dari jurusan Pendidikan Luar Sekolah tetapi guru pamong tersebut berkompeten dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah. Dalam kegiatan PPL 2, praktikan dibimbing oleh Sukrisyadi, S.Pd, Khamidah Nur, S.Sos, Drs. Dwi

Suharyanto, Novi Hardiyanto, S.Pd, Slamet, S.Pd. selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu praktikan dalam masa orientasi selama PPL 1 dan PPL 2. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa praktikan untuk memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dan membantu apabila praktikan mengalami kesulitan-kesulitan. Selain itu, beliau juga sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan-pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan dan juga menjalin hubungan yang akrab dengan mahasiswa praktikan.

Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini yaitu Dr. Tri Suminar, M.Pd. Beliau cukup membantu memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan dan banyak memberi motivasi, masukan dan evaluasi. Hal tersebut memberikan manfaat yang besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang.

**4. Kualitas Pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang:** Semua pamong di Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang sudah melaksanakan tugas dengan baik dan mereka sudah profesional di bidangnya. Misalnya di PAUD sudah ada 8 orang tutor yang mengajar dan di program Kejar Paket sudah ada tutor yang didatangkan dari sekolah formal yang mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Akan tetapi, terkadang masih ada kelas yang kosong karena keterbatasan tutor. Namun, secara umum kualitas pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang sudah baik. Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

**5. Kemampuan diri Praktikan:** Dalam hal kemampuan, praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih belum maksimal, tetapi karena praktikan sudah berlatih untuk membuat rancangan program sebelum melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka praktikan sudah mendapatkan bekal yang dirasa cukup untuk membantu pelaksanaan program yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang. Namun, praktikan masih sangat membutuhkan pengarahan dan bimbingan dalam melaksanakannya. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan.

Dalam observasi pengenalan lingkungan di SKB Subah Kabupaten Batang praktikan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan interaksi dengan pamong belajar dan warga belajar. Pengamatan praktikan selama 2 minggu mengenai warga belajar, khususnya paket C. Warga belajar kurang kondusif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan alasan suasana kelas yang panas, tidak nyaman, dan menjenuhkan. Warga belajar paket C lebih tertarik dalam pelajaran ketrampilan karena lebih menyenangkan. Untuk memacu semangat warga belajar dalam mengikuti KBM praktikan memberikan motivasi dan pengertian akan pentingnya belajar.

Pada warga belajar Kejar Paket C, warga belajarnya sebagian besar berasal dari keluarga yang tidak mampu dan sumber daya manusianya rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengamatan yang telah penulis lakukan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang pada program Kejar Paket C.

Dalam identifikasi masalah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kepada warga belajar Kejar Paket C.

Dari identifikasi yang telah penulis lakukan, maka penulis akan membuat program kerajinan warga belajar Kejar Paket C melalui kegiatan “Sulam Pita”. Program kegiatan ini merupakan program yang sederhana namun mempunyai peluang usaha yang cukup bagus. Dengan adanya program “Sulam Pita” ini diharapkan akan menambah kerajinan kreatifitas yang dimiliki oleh para warga belajar Kejar Paket C yang ada di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang, dan juga setelah pemberian bekal pelatihan ini dapat membuka suatu lapangan pekerjaan baru yang atau dapat juga berkreaitivitas sendiri dengan cara sulam pita tersebut diaplikasikan pada jilbab, sarung bantal, mukena, dll.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2:** Praktikan telah mengadakan PPL 2 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah Kabupaten Batang yaitu terlibat langsung dalam program dan kegiatan di instansi tersebut secara keseluruhan khususnya yang berkaitan dengan jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dari kegiatan tersebut, praktikan mendapatkan banyak manfaat dan bertambah ilmu, pengalaman baik akademik maupun non-akademik. Praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari setiap personal yang ada di instansi dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam kenyataan di jalur Pendidikan Luar Sekolah.

**7. Saran pengembangan bagi Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang dan Unnes:** Saran dari praktikan bagi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah Kabupaten Batang yaitu hendaknya menambah tenaga pamong belajar dan juga tutor serta karyawan agar tidak ada pamong atau karyawan yang merangkap pekerjaan. Sehingga pekerjaan akan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien. Saran lainnya yaitu teruslah untuk mengadakan perbaikan di semua program demi kemajuan Pendidikan Luar Sekolah seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi.

Saran praktikan bagi UNNES yaitu sebaiknya lebih memperbaiki dan mematangkan lagi persiapan dalam pelaksanaan PPL khususnya dalam melihat rancangan waktu yang disediakan untuk PPL, serta meningkatkan kualitas pada kegiatan pembekalan PPL agar mahasiswa praktikkan benar-benar siap untuk menjalankan PPL. Selain itu, UNNES juga harus memperhatikan lokasi penempatan mahasiswa praktikan.

Batang, Oktober 2012

Guru Pamong Praktikan

Guru Praktikan

Drs. Dwi Suharyanto

Sri Setya Esthianingsih

NIP. 195612091981031011

NIM. 1201409024